

Pemanfaatan Google Earth sebagai Alat Bantu Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Anita Nurmala Dewi*, Eko Hariadi
Universitas Negeri Surabaya
*e-Mail:

Abstract

This study aims to examine the use of Google Earth as a history learning tool in improving student learning achievement. Google Earth is a digital map-based application that allows interactive visualization of geographic locations, thus supporting students' understanding of the spatial context of historical events. Through this approach, students are invited to explore historical locations virtually, which not only provides an engaging learning experience, but also deepens their understanding of the subject matter. The results of the study show that the use of Google Earth in history learning can significantly improve student motivation, engagement, and learning outcomes. These findings confirm that the integration of geospatial-based technology in learning can be an innovative solution to improve the quality of history education. Thus, this application offers great potential as an interactive and effective learning medium in connecting historical material with real locations.

Keywords: Google Earth; History Learning; Learning innovation; Learning achievement.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan Google Earth sebagai alat bantu pembelajaran sejarah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Google Earth merupakan aplikasi berbasis peta digital yang memungkinkan visualisasi lokasi geografis secara interaktif, sehingga mendukung pemahaman siswa terhadap konteks spasial dari peristiwa sejarah. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk menjelajahi lokasi-lokasi bersejarah secara virtual, yang tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menarik, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Earth dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan siswa, dan hasil belajar secara signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi berbasis geospasial dalam pembelajaran dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan sejarah. Dengan demikian, aplikasi ini menawarkan potensi besar sebagai media pembelajaran yang interaktif dan efektif dalam menghubungkan materi sejarah dengan lokasi nyata.

Kata Kunci: *Google Earth; Inovasi pembelajaran; Pembelajaran Sejarah; Prestasi belajar.*

Pendahuluan

Pembelajaran sejarah di sekolah sering kali menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi yang abstrak dan kurang interaktif, sehingga dapat menurunkan minat dan prestasi belajar siswa. Untuk mengatasi hal ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi solusi yang relevan. Salah satu alat yang dapat digunakan adalah Google Earth, sebuah aplikasi pemetaan global yang menyediakan visualisasi bumi secara detail dan interaktif.

Google Earth memungkinkan siswa untuk menjelajahi lokasi-lokasi bersejarah secara virtual, memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan mendalam. Dengan fitur-fitur seperti tampilan 3D, penanda lokasi, dan informasi tambahan, siswa dapat memahami konteks geografis dari peristiwa sejarah yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti Google Earth dapat meningkatkan pemahaman spasial siswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi belajar mereka (Faudah, Alwin, & Savitri, 2023).

Selain itu, integrasi Google Earth dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Dengan mengeksplorasi berbagai lokasi dan data geografis, siswa diajak untuk mengaitkan informasi historis dengan bukti visual yang ada, sehingga mendorong mereka untuk berpikir lebih mendalam dan kritis terhadap materi yang dipelajari. Studi lain juga menunjukkan bahwa penggunaan Google Earth dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berpikir spasial siswa, yang merupakan komponen penting dalam pemahaman geografi dan sejarah.

Implementasi Google Earth sebagai alat bantu pembelajaran sejarah juga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif ini membuat materi sejarah menjadi lebih menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Google Earth dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang berimplikasi pada peningkatan hasil belajar mereka (Isnaeni, Mataburu, & Kusumawati, 2023).

Dengan demikian, pemanfaatan Google Earth dalam pembelajaran sejarah menawarkan potensi besar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Melalui visualisasi yang interaktif dan mendalam, siswa dapat memahami materi sejarah dengan lebih baik, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, integrasi teknologi seperti Google Earth dalam kurikulum sejarah menjadi langkah strategis untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data/sumber melalui studi literatur yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan serta menganalisis fakta dan data dari telaah artikel dan jurnal-jurnal terdahulu yang dapat mendukung topik penelitian. Menurut Sugiyono (2009) penelitian kualitatif merupakan metode yang didasarkan pada situasi yang bersifat natural (alamiah). Metode ini berusaha untuk menjelaskan dan mendeskripsikan temuan-temuan dari hasil penelitian yang bersumber pada jurnal/artikel serta dokumentasi lainnya. Pengetahuan tentang memahami pemanfaatan google earth dalam proses pembelajaran. Selain itu dalam penelitian ini juga menganalisis peningkatan prestasi belajar siswa jika proses pembelajaran menggunakan media atau alat bantu belajar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemanfaatan Google Earth sebagai alat bantu dalam pembelajaran sejarah telah terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Google Earth adalah aplikasi pemetaan interaktif yang menggabungkan citra satelit, peta, dan foto udara untuk memberikan visualisasi tiga dimensi permukaan bumi. Dalam konteks pendidikan, khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan geografi, Google Earth dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep spasial dan geografis.

Di SMA Negeri 1 Gondang, beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari integrasi Google Earth dalam proses pembelajaran Sejarah yaitu 1) Visualisasi lokasi sejarah. Google Earth memungkinkan siswa untuk melihat lokasi-lokasi bersejarah secara real-time dan dalam format tiga dimensi. Hal ini membantu siswa memahami konteks geografis dari peristiwa sejarah yang dipelajari. 2) Meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Penggunaan teknologi interaktif seperti Google Earth dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ketika materi disajikan dengan cara yang inovatif dan menarik. 3) Pengembangan kemampuan spasial. Google Earth membantu siswa mengembangkan kemampuan spasial dengan memahami hubungan antara lokasi geografis dan peristiwa sejarah. Kemampuan ini penting dalam menganalisis dinamika sejarah dalam konteks ruang dan waktu. 4) Peningkatan hasil belajar. Studi menunjukkan bahwa penggunaan Google Earth dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang belajar dengan bantuan Google Earth cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. 5) Fasilitasi pembelajaran mandiri. Google Earth memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi pelajaran secara mandiri, sehingga mendorong kemandirian belajar dan pengembangan keterampilan penelitian.

Ada beberapa cara implementasi Google Earth dalam pembelajaran Sejarah yang diterapkan oleh guru di SMA Negeri 1 Gondang, yaitu:

1. Pembelajaran Geografi. Guru dapat menggunakan fitur seperti Voyager dan Google Street View untuk menyajikan materi geografi secara visual dan interaktif, memungkinkan siswa menjelajahi berbagai fenomena geografis secara langsung.
2. Penginderaan Jauh. Google Earth dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk keterampilan interpretasi citra, memungkinkan siswa mempelajari teknik-teknik interpretasi dengan membedakan objek-objek penggunaan lahan. . .
3. Pembelajaran IPS. Penggunaan media Google Earth di sekolah dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi kenampakan alam dan buatan.

Pemanfaatan Google Earth dalam pembelajaran sejarah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap lokasi geografis, konteks historis, dan hubungan antarperistiwa dalam sejarah. Beberapa hasil utama yang ditemukan dari implementasi Google Earth dalam pelajaran sejarah adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Pemahaman Kontekstual. Siswa dapat memahami lokasi geografis secara lebih konkret, seperti posisi kerajaan, jalur perdagangan, atau lokasi pertempuran historis. Hubungan antara peristiwa sejarah dan lokasinya menjadi lebih jelas, seperti memahami strategi perang berdasarkan topografi.
- b. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar. Visualisasi tiga dimensi dan navigasi interaktif yang disediakan oleh Google Earth membuat siswa lebih tertarik mempelajari sejarah. Siswa merasa lebih terlibat karena dapat menjelajahi tempat-tempat historis secara langsung, bahkan jika mereka belum pernah mengunjungi lokasi tersebut.
- c. Penguatan Keterampilan Analitis. Siswa dapat menganalisis peta historis dengan membandingkan lokasi masa lalu dan masa kini. Melalui fitur time slider, siswa dapat melihat perubahan wilayah geografis dari waktu ke waktu.
- d. Penggunaan yang Fleksibel. Google Earth mendukung berbagai aktivitas pembelajaran, seperti eksplorasi rute perjalanan tokoh sejarah, analisis lokasi peradaban kuno, dan perbandingan wilayah pada berbagai periode.

Pemanfaatan Google Earth dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Gondang memiliki beberapa keunggulan, antara lain: 1) Kontekstualisasi materi Sejarah. Google Earth memungkinkan guru untuk mengaitkan materi sejarah dengan peta visual yang nyata. Misalnya, siswa dapat mempelajari jalur rempah di Nusantara dengan menelusuri rute perdagangan dari Maluku ke Eropa. 2) Pembelajaran aktif dan interaktif. Dengan Google Earth, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui eksplorasi lokasi geografis. Mereka dapat mencari informasi sendiri, misalnya lokasi candi, rute perjalanan, atau peradaban

besar seperti Mesopotamia dan Mesir. 3) Integrasi teknologi. Penggunaan teknologi modern seperti Google Earth mempersiapkan siswa menghadapi dunia digital sekaligus memperkaya metode pembelajaran sejarah tradisional. 4) Fitur pendukung, meliputi Street View yang memudahkan siswa “mengunjungi” tempat-tempat bersejarah seperti Colosseum, Tembok Besar China, atau Borobudur. Time Slider membantu siswa melihat perubahan wilayah dari waktu ke waktu, misalnya pergeseran batas negara setelah Perang Dunia II. Layer informasi menyediakan data tambahan seperti gambar, video, dan deskripsi tentang lokasi bersejarah.

Dalam penerapannya, guru mengalami tantangan dalam hal keterampilan Teknis. Siswa dan guru perlu memiliki keterampilan teknis yang memadai untuk mengoperasikan aplikasi Google Earth dengan efektif. Guru juga membutuhkan aksesibilitas dan infrastruktur. Penggunaan Google Earth memerlukan akses internet yang stabil dan perangkat keras komputer dengan spesifikasi yang memadai. Selanjutnya, guru membutuhkan pelatihan. Guru memerlukan pelatihan dan dukungan untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kelas mereka secara efektif. Google Earth adalah alat pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui visualisasi dan eksplorasi interaktif. Dengan penggunaan yang tepat, aplikasi ini dapat mendukung berbagai mata pelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Simpulan

Google Earth adalah alat interaktif yang sangat berguna dalam pelajaran sejarah karena memungkinkan siswa untuk menjelajahi lokasi geografis, melihat peta historis, dan memahami hubungan antara tempat dan peristiwa Sejarah. Pemanfaatan Google Earth sebagai alat bantu pembelajaran menawarkan berbagai keunggulan dalam visualisasi dan eksplorasi konsep geografis dan sosial. Namun, untuk memaksimalkan potensinya, perlu diperhatikan aspek keterampilan teknis, aksesibilitas, dan pelatihan bagi guru dan siswa. Dengan demikian, integrasi Google Earth dalam pembelajaran sejarah tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga efektif dalam meningkatkan prestasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Daftar Pustaka

- Ali, M. K., Kamal, A. L., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Penggunaan Google Earth dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 9.
- Dewi, A. (2014). Pemanfaatan Aplikasi Google Earth sebagai Media Pembelajaran Geografis. *Jurnal Geografi*.
- Faudah, C. M., Alwin, A., & Savitri, A. J. (2023). Pemanfaatan Media Interaktif Google Earth untuk Meningkatkan Pemahaman Spasial Siswa. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 13, 118–122. <https://doi.org/10.30595/pssh.v13i.892>

- Hakim, L. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Google Earth terhadap Keterampilan Berpikir Geografi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(3).
- Isnaeni, F. F., Mataburu, I. B., & Lia Kusumawati. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Google Earth Berintegrasi Data USGS Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMAN 49 Jakarta. *Edu Geography*, 11(3). <https://doi.org/10.15294/edugeo.v11i2.69601>
- Savitri, H. A. J. (2022). Pemanfaatan Media Interaktif Google Earth untuk Meningkatkan Pemahaman Spasial Siswa. *Proceedings of the Social Sciences, Humanities, and Education Conference*, 13.
- Zulfa, L., & Rachmadiyah, P. (2022). Analisis Penggunaan Media Google Earth di Sekolah Dasar (Studi Kasus di Siswa Kelas V SD Nurul Huda Surabaya). *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.